

A stylized logo consisting of a blue pointed top, a yellow diamond shape, and two large, overlapping U-shaped elements in blue and yellow. The text is centered over this logo.

**LAMPIRAN**  
**PRAPENELITIAN**

Lampiran 1

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																																			
		Feb				Mar-Jul				Ags				Spt				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul dan Observasi	■																																			
2.	Penyusunan Proposal		■	■																																	
3.	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■																												
4.	Ujian Proposal								■																												
5.	Perbaikan Proposal									■																											
6.	Penelitian dan Penyusunan Hasil Penelitian									■	■	■	■																								
7.	Bimbingan Hasil Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
8.	Ujian Hasil (Skripsi)																																■				

Pati, Agustus 2023

Peneliti

  
Riztani

## Lampiran 2

### Lembar Kisi-Kisi Pedoman Observasi Terkait Lokasi Desa Triguno, Pelaksanaan Sedekah Bumi, Serta Ubarampe Sedekah Bumi Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi	Kondisi geografis wilayah Desa Triguno	
		Mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat Desa Triguno	
		Keadaan social budaya Desa Triguno <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian besar menganut Agama Islam</li> <li>- Adat istiadat yang masih melekat</li> <li>- Organisasi masyarakat</li> </ul>	
		Pendidikan masyarakat Desa Triguno	
		Keadaan ekonomi masyarakat	
2.	Pelaksanaan dan makna Tradisi Sedekah Bumi	Jalanya acara tradisi Sedekah Bumi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahap persiapan</li> <li>- Tahap pelaksanaan</li> <li>- Doa bersama</li> <li>- Ritual bancakan</li> <li>- Pembagian Ambegan</li> <li>- Penutup</li> </ul>	
		Antusias masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan tradisi sedekah bumi	
		Makna bancakan tradisi sedekah bumi bagi masyarakat Desa Triguno	
3.	Pengaruh pelaksanaan tradisi terhadap kehidupan sosial masyarakat	Kerjasama dan gotong royong masyarakat Desa Triguno	
		Kebersamaan dan kekompakkan antar warga Desa Triguno	
		Saling membutuhkan satu sama lain	
4.	Ubarampe dalam tradisi sedekah bumi	Macam ubarampe	
		Makna ubarampe	
5.	Pengenalan budaya lokal pada anak	Mengenalkan macam ubarampe pada anak dalam tradisi sedekah bumi	
		Mengenalkan makna ubarampe pada anak dalam tradisi sedekah bumi	
		Mengenalkan proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi serta kesenian-kesinian yang ada dalam tradisi sedekah bumi.	

### Lampiran 3

## Lembar Observasi Terkait Lokasi Desa Triguno, Pelaksanaan Sedekah Bumi, Serta Ubarampe Sedekah Bumi Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi

### Kabupaten Pati

Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Lokasi : Desa Triguno-Pucakwangi-Pati

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi	Kondisi geografis wilayah Desa Triguno	Strategis
		Mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat Desa Triguno	Sebagian besar sebagai petani
		Keadaan social budaya Desa Triguno <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian besar menganut Agama Islam</li> <li>- Adat istiadat yang masih melekat</li> <li>- Organisasi masyarakat</li> </ul>	Sebagian besar menganut agama islam dan masyarakatnya masih melestarikan tradisi hingga saat ini.
		Pendidikan masyarakat Desa Triguno	SD/MI, SMP/MTS, MA/SMA/SMK, Kuliah.
		Keadaan ekonomi masyarakat	Menengah
2.	Pelaksanaan dan makna Tradisi Sedekah Bumi	Jalanya acara tradisi Sedekah Bumi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahap persiapan</li> <li>- Tahap pelaksanaan</li> <li>- Doa bersama</li> <li>- Ritual bancakan</li> <li>- Pembagian Ambegan</li> <li>- Penutup</li> </ul>	Tradisi sedekah bumi dimulai dari tahap persiapan hingga penutup
		Antusias masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan tradisi sedekah bumi	Sangat antusias
		Makna bancakan tradisi sedekah bumi bagi masyarakat Desa Triguno	Wujud rasa syukur
3.	Pengaruh pelaksanaan tradisi terhadap kehidupan sosial masyarakat	Kerjasama dan gotong royong masyarakat Desa Triguno	Masyarakat selalu bekerjasama dan gotong-royong dalam melaksanakan kegiatan besar di desa.
		Kebersamaan dan kekompakkan antar warga Desa Triguno	Warga terlihat kompak.
		Saling membutuhkan satu sama lain	Masyarakat satu dengan yang lainnya saling membutuhkan satu sama lain apalagi dengan adanya tradisi sedekah bumi

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan
			gotong royong sangat berarti.
4.	Ubarampe dalam tradisi sedekah bumi	Macam ubarampe	Terdapat beberapa macam ubarampe
		Makna ubarampe	Masing-masing ubarampe memiliki makna filosofi bagi kehidupan manusia.
5.	Pengenalan budaya lokal pada anak	Mengenalkan macam ubarampe pada anak dalam tradisi sedekah bumi	Dengan menunjukkan/ memperlihatkan macam-macam ubarampe.
		Mengenalkan makna ubarampe pada anak dalam tradisi sedekah bumi	Dengan memberikan sedikit penjelasan terkait makna ubarampe
		Mengenalkan proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi serta kesenian-kesinian yang ada dalam tradisi sedekah bumi.	Dengan menunjukkan/ memperlihatkan serta memberikan penjelasan terkait proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi serta kesenian-kesinian yang ada dalam tradisi sedekah bumi.

#### **Kesimpulan:**

Di dapatkan hasil bahwa desa triguno terletak di wilayah yang strategis mayoritas penduduknya seorang petani masyarakatnya beragama islam, hingga saat ini masyarakat masih melaksanakan tradisi sedekah bumi, warga antusias bekerjasama dalam acara ini, sedekah bumi dimaknai sebagai wujud rasa syukur, dalam tradisi tersebut terdapat berbagai macam ubarampe dan masing-masing memiliki makna namun, kenyataannya anak-anak di desa triguno sebagian besar kurang mengerti mengenai ubarampe. Selain itu mereka juga kurang mengetahui tentang budaya lokal yang ada di dalam daerahnya sendiri. Hal ini perlu dilakukan upaya untuk pengenalan budaya lokal pada anak karena mereka adalah generasi penerus untuk melestarikan budaya yang sudah diwariskan oleh nenek moyang.

Observer

  
Ristiāni

## Lampiran 4

### Lembar Kisi-Kisi Wawancara Kepala Desa

#### Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Desa

No.	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Pelaksanaan tradisi sedekah bumi	Apa yang dimaksud dengan Tradisi Sedekah Bumi?	1
		Siapa yang melaksanakan Tradisi sedekah bumi?	2
		Dimana dilaksanakan tradisi sedekah bumi?	3
		Kapan dilaksanakan tradisi sedekah bumi?	4
		Apa tujuan diadakannya upacara adat sedekah bumi ?	5
		Bagaimana proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi?	6
		Bagaimana respon warga setempat tentang upacara adat sedekah bumi ?	7
2.	Ubarampe dalam tradisi sedekah bumi	Apa saja ubarambe makanan atau sajian pokok yang selalu ada ketika upacara adat sedekah bumi tersebut dilaksanakan ?	8
		Apakah makna yang terkandung dalam sajian pokok tradisi upacara adat sedekah bumi di Desa Triguno tersebut ?	9
3.	Pengenalan budaya lokal	Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai pengetahuan anak terhadap budaya lokal terkait macam ubarampe serta maknanya?	10

## Lampiran 5

### Lembar Wawancara Kepala Desa terkait pengetahuan Anak di Desa Triguno

#### Mengenai Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama Kepala Desa : JS

Usia : 55 Tahun

Alamat : Desa Triguno

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak apakah anak-anak desa triguno selalu ikut serta dalam pelaksanaan sedekah bumi	Iya, kebanyakan anak-anak pada ikut orang tuanya dalam pelaksanaan tradisi sedekah bumi
2.	Apakah mereka mengerti tujuan di adakan sedekah bumi itu untuk apa?	Ya...menurut saya mungkin mereka menganggap bahwa adanya sedekah bumi merupakan wujud syukur atas hasil bumi yang banyak setiap tahunnya.
3.	Menurut bapak, apakah anak-anak mengetahui apa saja ubarampe/sesaji yang di bawa saat tradisi sedekah bumi?	Kemungkinan belum tahu secara menyeluruh tetapi ya...kalau misal ditanya mungkin tahu satu dua macam jenis ubarampe/sesaji.
4.	Apakah anak mengerti bahwa masing-masing ubarampe/sesaji tersebut memiliki makna?	Menurut saya untuk hal makna terkait ubarampe anak-anak mungkin belum paham mungkin mereka hanyalah menganggap bentuk bancakan yang dilakukan dengan membawa nasi beserta lauk pauk di punden

No.	Pertanyaan	Jawaban
		untuk didoakan setelah itu dibagikan ke sanak saudara maupun tetangga yang ikut serta dalam tradisi sedekah bumi tersebut
5.	Lalu, apa yang membuat mereka tertarik ikut orang tuanya ke acara tradisi sedekah bumi	Mereka ingin ikut serta menonton kesenian ketoprak karena biasanya terdapat karakter-karakter hewan maupun kartun dalam pertunjukannya

### Kesimpulan:

Dari hasil wawancara dengan kepala desa, terkait pengetahuan anak di desa triguno mengenai budaya lokal tradisi sedekah bumi dan makna ubarampe tradisi sedekah bumi kemungkinan anak-anak belum begitu mengetahui apa itu ubarampe, macam ubarampe maupun maknanya namun, jika diberi sedikit penjelasan mungkin dapat sedikit mengerti macam serta makna dari ubarampe. Hal ini dikarenakan anak menganggap sedekah bumi hanyalah bentuk bancaan yang dilakukan dengan membawa nasi beserta lauk pauk di punden untuk di doakan setelah itu dibagikan ke sanak saudara maupun tetangga yang ikut serta dalam tradisi sedekah bumi tersebut. Dan dalam acara sedekah bumi biasanya anak akan lebih tertarik pada kesenian-kesenian yang ada pada tradisi sedekah bumi.

Pati, 11 Januari 2023


  
 Kepala Desa  
Joko Sungkono S.Pd

Peneliti

  
Ristiani

## Lampiran 6

### Lembar Pedoman Kisi-Kisi Observasi Anak Terkait Pengenalan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi, Ubarampe, dan Kesenian Tradisi Sedekah Bumi

No.	Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Sedekah Bumi	Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi	Mengikuti pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi
2.	Ubarampe	Macam Ubarampe	Mengetahui macam ubarampe pada Tradisi Sedekah Bumi
		Makna Ubarampe	Memahami Makna Ubarampe pada Tradisi Sedekah Bumi
3.	Kesenian	Meramaikan Kesenian dalam Tradisi Sedekah Bumi	Ikut serta meramaikan kesenian- kesenian dalam acara sedekah bumi
		Menonton Kesenian dalam Tradisi Sedekah Bumi	Antusias dalam menonton kesenian tradisi sedekah bumi

## Lampiran 7

### Lembar Observasi Anak di Desa Triguno Mengenai Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Lokasi : Desa Triguno-Pucakwangi-Pati

Narasumber : LT

No.	Aspek yang diamati	Terlihat		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengikuti pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi	√		Mengikuti Pelaksanaan sedekah bumi bersama orang tuanya jika bertepatan dengan hari libur
2.	Mengetahui macam ubarampe pada Tradisi Sedekah Bumi		√	Belum Mengetahui macam Ubarampe namun setelah diberikan sedikit penjelasan mampu menyebutkan beberapa macam ubarampe
3.	Memahami Makna Ubarampe pada Tradisi Sedekah Bumi		√	Belum Memahami makna Ubarampe namun yang anak ketahui terkait makna ubarmpe adalah untuk selamatan atau bancakan
4.	Ikut serta meramaikan kesenian- kesenian dalam acara sedekah bumi	√		Anak-anak ikut serta meramaikan kesenian-kesenian dalam acara sedekah bumi
5.	Antusias dalam menonton kesenian tradisi sedekah bumi	√		Anak-anak begitu antusias saat menonton kesenian salah satunya ketoprak

#### Kesimpulan:

Di dapatkan hasil bahwa kenyataanya anak-anak belum mengetahui terkait macam dan makna ubarampe mereka lebih tertarik pada kesenian yang terdapat pada acara tradisi sedekah bumi seperti ketoprak hal ini dikarenakan terdapat karakter hewan dalam pertunjukannya.

Observer

  
Ristiani

The logo consists of a central blue shape resembling a stylized 'U' or a wide arch. Inside this blue shape are two yellow shapes, one on the left and one on the right, also resembling stylized 'U' or arch shapes. Above the central blue shape is a yellow diamond shape, and above that is a blue shape resembling a stylized 'A' or a pointed arch. The entire logo is centered on the page.

**LAMPIRAN  
PENELITIAN**

## Lampiran 1

### 1. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa) Tahun 2023
1.	Laki-laki	1.109
2.	Perempuan	1.151

### 2. Data Penduduk Desa Triguno Dusun Dopang

Data penduduk desa Triguno Dusun Dopang Tahun 2023			
RT	Laki-laki	Perempuan	Kartu Keluarga (KK)
01	46	56	35
02	61	58	42
03	82	91	58
04	79	90	56
05	57	44	35
06	70	58	44
07	78	78	55

### 3. Data Penduduk Desa Triguno Dusun Ketri

<b>Data Penduduk Desa Triguno Dusun Ketri</b>			
<b>Tahun 2023</b>			
<b>RT</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Kartu Keluarga (KK)</b>
01	59	74	44
02	41	51	31
03	51	54	37
04	53	45	32
05	31	33	21
06	27	29	19
07	52	42	30
08	84	85	47
09	70	63	56

### 4. Data Penduduk Desa Triguno Dusun putuk

<b>Data Penduduk Desa Triguno Dusun Putuk</b>			
<b>Tahun 2023</b>			
<b>RT</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Kartu Keluarga (KK)</b>
<b>01</b>	<b>85</b>	<b>89</b>	<b>55</b>
<b>02</b>	<b>87</b>	<b>102</b>	<b>57</b>

### 5. Data Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	450 orang	500 orang
Buruh Tani	50 orang	50 orang
Bidan Swasta	0 orang	1 orang
POLRI	1 orang	0 orang
Pengusaha Kecil, Menengah, Besar	12 orang	0 orang
Guru Swasta	3 orang	4 orang
Pedagang Keliling	20 orang	40 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	50 orang	50 orang
Perangkat Desa	8 orang	3 orang
Lansia, tidak bekerja dan anak-anak	400 orang	742 orang
Jumlah	994 orang	1.390 orang

### 6. Data Pola Tata Guna Lahan Desa Triguno

No.	Lahan	Luas (ha) Tahun 2023
1	Bangunan/Pekarangan	-
2	Tegalan/Kebun	-
3	Sawah	-
4	Tambak	-
5	Hutan	-
6	Perkebunan	-
7	Industri	-
8	Bendung	-
9	Irigasi Tertier	-
10	Irigasi Sekunder	-

### 7. Data Sarana dan Prasarana Kesehatan Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023
1	Puskesmas	-
2	Puskesmas Pembantu	1
3	Posyandu	1
4	Apotek	-
5	Dokter Umum	-
6	Mantri Kesehatan	-
7	Bidan	1
8	PKD	1
9.	PAUD	2
10.	TK	2
11.	SD	1
12.	MI	1
13.	MTS	1
	Jumlah	10

### 8. Data Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah

No	Agama	Tahun 2023	
		Pemeluk	Tempat Ibadah
1	Islam	2.260	32
2	Kristen	0	0
3	Katholik	0	0
4	Budha	0	0
5	Hindu	0	0
6	Konghucu	0	0

**9. Data Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah**

No	Agama	Tahun 2023	
		Pemeluk	Tempat Ibadah
1	Islam	2.260	32
2	Kristen	0	0
3	Katholik	0	0
4	Budha	0	0
5	Hindu	0	0
6	Konghucu	0	0

## Lampiran 2

### Data Diri Informan

Berikut adalah daftar nama yang peneliti jadikan sebagai informan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

No.	Informan	Kriteria Informan
1.	Bapak Joko Sungkono, S.Pd. (Kepala Desa Triguno)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Laki-laki</li> <li>➤ Usia sekitar 55 tahun ke atas</li> <li>➤ Kepala desa</li> </ul>
2.	Bapak Kliwon (Sesepuh Desa Triguno)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Laki-laki</li> <li>➤ Usia Sekitar 65 tahun ke atas</li> <li>➤ (Masyarakat Desa Triguno/Sesepuh Desa)</li> </ul>
3.	Luthfi, putra, fiqi, riski, elang, aliya, gita, naila, alfi, dan juga aza (Anak-anak di Desa Triguno)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Laki-laki/Perempuan</li> <li>➤ Usia 9-12 Tahun</li> </ul>
4.	Bapak Teguh (Masyarakat Desa Triguno)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Laki-Laki</li> <li>➤ Usia 40 Tahun</li> <li>➤ Masyarakat Desa Triguno</li> </ul>
5.	Ibu Evi (Salah Satu Orang Tua dari Anak di Desa Triguno)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perempuan</li> <li>➤ Usia 35 Tahun</li> <li>➤ Orang Tua dari Anak di Desa Triguno)</li> </ul>
6.	Ibu Harti ( Guru SDN Triguno)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perempuan</li> <li>➤ Usia 35 Tahun</li> <li>➤ Guru SDN Triguno</li> </ul>

### Lampiran 3

#### Lembar Kisi-Kisi Wawancara Kepala Desa

#### Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Desa

No.	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Pelaksanaan tradisi sedekah bumi	Apa yang dimaksud dengan Tradisi Sedekah Bumi?	1
		Siapa yang melaksanakan Tradisi sedekah bumi?	2
		Dimana dilaksanakan tradisi sedekah bumi?	3
		Kapan dilaksanakan tradisi sedekah bumi?	4
		Apa tujuan diadakannya upacara adat sedekah bumi ?	5
		Bagaimana proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi?	6
		Bagaimana respon warga setempat tentang upacara adat sedekah bumi ?	7
2.	Ubarampe dalam tradisi sedekah bumi	Apa saja ubarambe makanan atau sajian pokok yang selalu ada ketika upacara adat sedekah bumi tersebut dilaksanakan ?	8
		Apakah makna yang terkandung dalam sajian pokok tradisi upacara adat sedekah bumi di Desa Triguno tersebut ?	9
3.	Pengenalan budaya lokal	Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai pengetahuan anak terhadap budaya lokal terkait macam ubarampe serta maknanya?	10

#### Lampiran 4

### Pedoman Wawancara Kepala Desa Triguno Mengenai Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi serta terkait pengetahuan Anak di Desa Triguno Mengenai Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : JS

Usia : 55 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Senin/ 7 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ketahui tentang Tradisi Sedekah Bumi?	Upacara adat sedekah bumi yang ada di Desa Triguno merupakan salah satu tradisi yang masih dilestarikan hingga sampai saat ini berupa slametan yang diadakan di Desa Triguno dengan acara bancakan di punden Desa Triguno atau biasanya dilaksanakan di balai desa.
2.	Siapa yang melaksanakan Tradisi sedekah bumi?	Seluruh warga masyarakat triguno
3.	Dimana dilaksanakan Tradisi Sedekah Bumi?	Di punden Desa Triguno
4.	Kapan diadakan Tradisi Sedekah Bumi?	Upacara adat sedekah bumi ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali Pada bulan Dzulqa'dah atau disebut juga bulan Apit
5.	Apakah tujuan diadakannya upacara adat sedekah bumi ?	Tujuan utama dari diadakannya upacara adat sedekah bumi ini adalah bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil bumi atau hasil panen yang

No.	Pertanyaan	Jawaban
		sangat melimpah.
6.	Bagaimana proses atau tahapan dari upacara adat sedekah bumi di Desa Triguno?	<p>Upacara adat sedekah bumi Masyarakat desa Triguno dipusatkan di Punden atau balai desa setempat setelah menemukan hari yang sangat pas dilaksanakanlah upacara adat sedekah bumi tersebut dengan berbagai persiapannya sebelum pelaksanaan acara sedekah bumi juga para pengurus desa melaksanakan hajatan/wanaqiban sedekah bumi untuk memohon kelancaran jalannya kegiatan. Pada pelaksanaan hajat ini pengurus desa turut mempersilahkan masyarakat untuk berpartisipasi. Biasanya satu hari sebelum pelaksanaan tradisi sedekah bumi kegiatan yang dilakukan adalah weweh ke tetangga desa guna memberi tahu jika hari tersebut ada sedekah bumi di desa triguno. Pada keesokan harinya barulah dilaksanakan hajatan Sedekah Bumi untuk seluruh masyarakat. Pada acara upacara sedekah bumi, tidak banyak peristiwa dan kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Hanya saja, pada waktu acara tersebut biasanya seluruh masyarakat sekitar membawa sesaji atau ambengan dan berkumpul menjadi satu tempat di punden ataupun tempat lain yang sudah disepakati untuk menggelar</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>acara tersebut, setelah itu masyarakat membawa sesaji tersebut ke balai desa untuk didoakan oleh tetua adat/modin. kemudian kembali diserahkan kepada masyarakat setempat yang membuatnya sendiri. Sesaji yang sudah di doakan oleh sesepuh desa atau tetua adat setempat kemudian dimakan secara ramai-ramai oleh masyarakat yang merayakan acara sedekah bumi itu. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang membawa sesaji tersebut yang membawanya pulang untuk dimakan beserta sanak keluarganya di rumah masing-masing.</p>
7.	<p>Apa saja ubarambe makanan atau sajian pokok yang selalu ada ketika upacara adat sedekah bumi tersebut dilaksanakan ?</p>	<p>Adapun ubarampe/ sesaji yang harus disiapkan atau dibawa seluruh masyarakat dalam pelaksanaan acara sedekah bumi diantaranya adalah nasi putih serta lauk pauk seperti, telur, ayam, ikan bandeng, rempeyek, berbagai macam tumis, bugis, tape dan jajanan pasar lainnya serta pisang dan juga ada kembang boreh, kemenyan dan dupa serta upet atau bisa disebut juga dengan merang atau jerami padi. Selain itu juga ada peralatan yang dibawa seperti tikar yang digunakan untuk menaruh berbagai macam ubarampe/sesaji yang sudah dibawa dan juga kendi yang merupakan</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		wadah tempat air minum yang terbuat dari tanah liat.
8.	Apakah makna yang terkandung dalam sajian pokok tradisi upacara adat sedekah bumi di Desa Triguno tersebut ?	<p>Berbagai macam ubarampe atau sesaji yang ada dalam acara tradisi sedekah bumi diantaranya ada nasi putih mempunyai makna kehidupan dan kebutuhan manusia, supaya manusia ingat dan selalu menghargai bumi sebagai kebutuhannya untuk bisa dijaga dan dirawat selain itu memiliki arti sebagai simbol bahwa manusia yang hidup harus ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa, Hidup manusia bertujuan untuk menyembah Tuhan. Manusia harus ingat siapa yang menghidupkan dan mematikan. Sedangkan ayam ingkung sendiri berasal dari kata “manengkung” yang berarti memanjatkan doa kepada Tuhan dengan kesungguhan hati. Selain itu juga memiliki makna sebagai simbol agar manusia membuang sifat -sifat buruknya sebagaimana ayam, yang ketika dikumpulkan selalu bertengkar dan tidak pernah hidup rukun. Selanjutnya Ikan bandeng memiliki makna sumber keberuntungan dan rezeki, kemudian berbagai macam tumis memiliki makna agar bersyukur</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>terhadap palawija tumbuhan atau hasil panen lainnya yang berlimpah. Bugis memiliki makna bentuk kue yang membentuk keatas seperti kerucut yang melambangkan bahwa harapan dan cita-cita dalam kehidupan akan dilalui dengan beberapa tahap dan usaha yang tidak mudah namun jika sebuah cita-cita atau harapan tercapai maka kehidupan akan terasa manis semanis kue tersebut. Selanjutnya Tape memiliki makna sabar dalam segala proses yang sedang dilalui dan selalu yakin bahwa segala proses atau usaha yang dijalani dengan tekun dan sabar akan mendapatkan hasil yang sempurna hal ini dikarenakan dalam pembuatan tape sendiri memerlukan waktu agak lama bisa 2 sampai 3 hari. Selanjutnya jajanan pasar (<i>Tukon Pasar</i>), yaitu <i>wong urip dedhasar tatanan ora bakal nyasar-nyasar</i>, artinya orang yang hidup harus sesuai dengan aturan yang berlaku tidak akan keliru atau salah arah, selain itu juga memiliki makna cinta makanan khas tradisonal khas daerah jawa yang memang harus terus dilestarikan serta dimaknai sebagai sedekah untuk keselamatan hidup, terutama selamat dalam bidang rohani atau selamat dari</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>gangguan lelembut. Kemudian pisang (<i>Gedhang</i>) yaitu <i>gesang ora mung madhang</i>, artinya hidup tidak hanya untuk makan selain itu juga memiliki makna kesejahteraan. Rempeyek memiliki makna gotong royong, kebersamaan dan persatuan. Selanjutnya ada telur ayam dipercaya memiliki makna sebagai lambang kesuburan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada Kendi yang diisi air, dimaknai sebagai wadah atau sumber kehidupan, dilambangkan air didalamnya yang juga sebagai sumber kehidupan manusia dan seluruh alam. Selanjutnya ada kembang boreh yang terdiri dari kembang kenongo yang artinya keno ngono keno ngene ning ojo ngono (bisa seperti disana bisa seperti disini tetapi semua harus sesuai aturan). Kembang kenanga juga bisa diambil kata nganang yang berarti kepercayaan kalau pangeran iku ono, ora sare (Tuhan itu ada dan tidak pernah tidur). Sedangkan kembang mawar berarti mawarno-warno (berwarna-warni perlambang kehidupan) bahwa manusia itu banyak macamnya (prilakunya) kembang mawar diartikan juga mawiarso: niat sing apik ben tumindake</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>apik (niat yang bagus biar perbuatan kita juga bagus). Kembang melati dan kembang kanthil dimaknai sebagai simbol kesucian, ketulusan, dan keanggunan yang sederhana. Selanjutnya kemenyan dimaknai sebagai simbol untuk menyampaikan sebuah pesan, sarana berdoa, dan memohon keselamatan. Kemudian kemenyan yang dibakar dan mengeluarkan asap bermakna talining iman, urubing cahya kumara, kukuse ngambah swarga, ingkang nampi Dzat ingkang Maha Kuwaos. Hal tersebut berarti bahwa setiap hajat, ritual, atau acara yang diselenggarakan, hendaknya selalu untuk meningkatkan keimanan manusia kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Kemudian bara api yang menyala bermakna semangat dan harapan di hati manusia untuk mewujudkan cita-cita yang sangat diharapkan. Sedangkan kumpulan asap kemenyan bermakna agar doa yang dipanjatkan didengar oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Upet atau bisa disebut juga dengan merang atau jerami padi dimaknai sebagai simbol tolak balak supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Jadi kesimpulannya,</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>memiliki makna tolak balak hal ini karena sesajen sendiri merupakan warisan budaya tradisional yang biasa dilakukan untuk memuja para dewa, roh, tertentu atau penunggu tempat (pohon, batu, persimpangan, dan lain-lain) yang mereka yakini dapat mendatangkan keberuntungan dan menolak kesialan. Oleh karena itu harapanya supaya bisa hidup rukun, tentram, damai, dan menciptakan rasa kasih sayang, saling peduli satu sama lain dan sebagainya”.</p>
9.	<p>Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai pengetahuan anak terhadap budaya lokal terkait macam ubarampe serta maknanya?</p>	<p>Menurut saya untuk hal makna terkait ubarampe anak-anak mungkin belum paham mungkin mereka hanyalah menganggap bentuk bancakan yang dilakukan dengan membawa nasi beserta lauk pauk di punden untuk didoakan setelah itu dibagikan ke sanak saudara maupun tetangga yang ikut serta dalam tradisi sedekah bumi tersebut</p>
10.	<p>Bagaimana respon warga setempat tentang upacara adat sedekah bumi ?</p>	<p>Berkaitan dengan respon warga setempat mengenai diadakannya upacara adat sedekah bumi ini sangat antusias. Masyarakat berbondong-bondong turut memeriahkan dan saling membantu agar</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		terlaksananya upacara adat sedekah bumi. Agar tercipta Perseduluran atau persaudaraan antara masyarakat yang hidup di Desa Triguno.
11.	Pesan yang ingin Bapak sampaikan kepada anak-anak serta generasi muda yang ada di Desa Triguno ?	<p>Untuk tradisi atau upacara adat sedekah bumi yang memang sudah menjadi budaya kita setiap tahunnya, pesan dari generasi muda saat ini harus wajib melestarikan budaya, menjaga budaya, jangan melupakan adat tradisi yang sudah di wariskan leluhur kita sejak zaman dahulu, jangan terlena dengan modernisasi. Bawasannya dengan kita menjaga budaya ini adalah sebagai bentuk rasa cinta dan kasih sayang terhadap leluhur atau nenek moyang yang sudah mewariskan acara upacara adat sedekah bumi ini kepada kita. Sehingga kelak ketika kita sudah tidak ada budaya atau warisan dari nenek moyang ini bisa diketahui oleh anak cucu kelak kita nanti. Tidak hanya itu generasi muda yang ada di Desa Triguno ini harus jauh lebih paham mengenai sejarah dari Desa Triguno, karena ditakutkan adanya banyak versi yang ada membuat salah kaprah dan berbeda dengan versi aslinya”.</p>

**Kesimpulan :**

Dari hasil wawancara dengan kepala desa, Mengenai Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi serta terkait pengetahuan Anak di Desa Triguno Mengenai Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi di dapatkan hasil bahwa Upacara adat sedekah bumi ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali Pada bulan Dzulqa'dah atau disebut juga bulan Apit sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil bumi atau hasil panen yang sangat melimpah. Masyarakat sangat antusias memeriahkan dan saling membantu demi kelancaran acara tersebut. Dalam tradisi sedekah bumi ini terdapat 14 macam ubarampe dan setiap jenis ubarampe memiliki makna yang penting bagi kehidupan manusia. Namun kenyataannya sebagian besar anak-anak di desa triguno belum begitu mengetahui makna dari ubarampe yang ada pada upacara tradisi sedekah bumi. Hal ini perlu adanya upaya pengenalan budaya lokal kepada anak karena mereka adalah generasi penerus untuk melestarikan budaya yang sudah diwariskan oleh nenek moyang kita dulu.

Pati, 7 Agustus 2023



Kepala Desa  
Joko Sungkono S.Pd

Peneliti



Risfani

## Lampiran 5

### Lembar Kisi-Kisi Wawancara Masyarakat/Sesepuh Desa Triguno

#### Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Masyarakat Desa Triguno

No.	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Pelaksanaan tradisi sedekah bumi	Apa yang dimaksud dengan Tradisi Sedekah Bumi?	1
		Siapa yang melaksanakan Tradisi sedekah bumi?	2
		Dimana dilaksanakan tradisi sedekah bumi?	3
		Kapan dilaksanakan tradisi sedekah bumi?	4
		Apa tujuan diadakannya upacara adat sedekah bumi ?	5
		Bagaimana proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi?	6
		Bagaimana respon warga setempat tentang upacara adat sedekah bumi ?	7
2.	Ubarampe dalam tradisi sedekah bumi	Apa saja ubarambe makanan atau sajian pokok yang selalu ada ketika upacara adat sedekah bumi tersebut dilaksanakan ?	8
		Apakah makna yang terkandung dalam sajian pokok tradisi upacara adat sedekah bumi di Desa Triguno tersebut ?	9
3.	Pengenalan budaya lokal	Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai pengetahuan anak terhadap budaya lokal terkait macam ubarampe serta maknanya?	10
		Pesan yang ingin Bapak sampaikan kepada anak-anak serta generasi muda yang ada di Desa Triguno ?	11

## Lampiran 6

### **Pedoman Wawancara Masyarakat/Sesepuh Desa Triguno Mengenai Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi serta terkait pengetahuan Anak di Desa Triguno Mengenai Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi**

Nama : KL

Usia : 65 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Senin/ 7 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ketahui tentang Tradisi Sedekah Bumi?	Sedekah bumi inggih menika tradhisi utawi kebudayaan ingkang dipuntindakaken dening para leluhur jaman rumiyin ingkang taksih dipuntindakaken dening masyarakat ngantos sakmenika. Tegesipun sedekah bumi inggih menika sodakoh bumi tegesipun raos syukur manungsa dhumateng Allah SWT, ingkang nitahaken alam saha paring rejeki kangge taneman ingkang saben taunipun kathah.
2.	Siapa yang melaksanakan Tradisi sedekah bumi?	Sedoyo wargo masyarakat triguno
3.	Dimana dilaksanakan Tradisi Sedekah Bumi?	Ing punden Desa Triguno
4.	Kapan diadakan Tradisi Sedekah Bumi?	Tradhisi sedhekah ing desa triguno ditindakake ing wulan apit
5.	Apakah tujuan diadakannya	Ancas utama dianakake upacara sedekah

No.	Pertanyaan	Jawaban
	upacara adat sedekah bumi ?	bumi iki minangka wujud rasa syukur marang Gusti Kang Maha Kuwasa amarga asil bumi utawa panen kang akeh banget.
6.	Bagaimana proses atau tahapan dari upacara adat sedekah bumi di Desa Triguno?	Yen ing kene sadurunge malem rebo dianakake acara wanaqiban sing mung dirawuhi dening aparat desa lan sawetara warga, diterusake ing dina rebo esuk dianakake tasyakuran kang dirawuhi dening kabeh warga masyarakat kanthi nggawa ambegan ing punden utawa pusat kanggo nindakake kegiatan tradhisi sedekah bumi kanggo didongani bareng-bareng seng mengko sakwisi ambegan di dongakake banjur diedum-edum marang sesama warga dhewe uga warga desa liyane sing padha melu nindakake tradhisi sedekah bumi. Nanging sadurunge acara diwiwiti pambuka, salajengipun salam enggal saking ambegan ingkang dipunbekta masyarakat dipundongakaken dening modin sesampunipun dipundungani, di badum-badumke. Sakwise rampung ing wayah sore, diterusake karo pelaksanaan hiburan wayang lan dilanjutake karo hiburan ketoprak
7.	Apa saja ubarambe makanan atau sajian pokok yang selalu ada ketika upacara adat sedekah bumi tersebut dilaksanakan ?	Biyasane ing pelaksanaan sedekah bumi ana <i>ubarampe</i> , <i>ubarampe</i> kang arupa sega, iwak pithik, iwak bandeng, endhog, tumis, rempeyek, tape, bugis, jajanan pasar, gedhang, kembang boreh, menyan (dupa),

No.	Pertanyaan	Jawaban
		upet, lan kendi.
8.	Apakah makna yang terkandung dalam sajian pokok tradisi upacara adat sedekah bumi di Desa Triguno tersebut ?	<p>Ubarampe kang ana ing tradhisi sedekah bumi nduweni arti bedo-bedo antarane yoiku : “sega nduweni arti uripe manungsa uga minangka pralambang yen manungsa urip kudu eling marang Gusti Kang Maha Kuwasa, iwak pithik nduweni teges rukun, iwak bandeng nduweni teges sumber rezeki, endhog nduweni teges keberhasilan, tumis tegese syukur, rempeyek nduweni teges gotong royong, tape tegese sabar, bugis tegese duwure kekarepan awujud seko perjuangan sing ora gampang nanging awakdewe bakal seneng naliko wis sukses mergo perjuangan seng wis dilalui, jajanan pasar tegese aturan urip manungsa, gedhang tegese kesejahteraan, kendhi isi banyu tegese rejeki mili kaya banyu, kembang boreh, menyan (dupa), upet nduweni teges tolak balak</p>
9.	Bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai pengetahuan anak terhadap budaya lokal terkait macam ubarampe serta maknanya?	<p>Miturut pamanggih kula, babagan makna ingkang gayut kaliyan Ubarampe menika, lare-lare mbok menawi mboten dipun mangertosi, mbok menawi namung dipunanggep minangka bancakan ingkang dipuntindakaken kanthi nggawa sega saha lawuh wonten punden kangge dipundongani lajeng dipunparingaken dhateng sanak</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		kadang saha tangga tepalih ingkang melu tradihisi sedekah bumi.
10.	Bagaimana respon warga setempat tentang upacara adat sedekah bumi ?	Warga masyarakat wiwit bocah nganti wong tuwa antusias banget melu memeriahkan utawa nonton acara ketoprak
11.	Pesan yang ingin Bapak sampaikan kepada anak-anak serta generasi muda yang ada di Desa Triguno ?	Serata dhumateng generasi sepuh kita minangka manungsa ingkang tansah pinaringan rizki, kesarasan saha umur panjang, sumangga kita saben-saben pikanthuk rahmat saking Gusti Allah kedah tansah muji syukur lan ngunjukaken raos syukur ing antawisipun kegiatan kita piyambak-piyambak. Awujud rezeki ngawontenaken wanaqiban lan ngundang warga masyarakat lan mbagi utawi sedekah dhateng sesami, tulung-tinulung anak yatim, ugi tiyang fakir utawi warga ingkang kekurangan lan sanes-sanesipun mujudaken raos syukur lan emut bilih minangka warga masyarakat kita kedah andum karo siji liyane. Kajawi saking menika sumangga kita tansah sesarengan nindakaken maneka warni kegiatan desa, sumangga kita tansah nglestantunaken kebudayaan tradhisi sedhekah bumi minangka wujud rasa syukur kita dhumateng ingkang sampun dipun paringaken dening Gusti Allah saking nikmat rezeki, kesahatan, ugi panjang umur.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		Kagem lare-lare saha generasi mudha minangka penerus, ayo padha sinau melu nguri-uri kebudayaan lokal, salah sijine yaiku tradhisi sedhekah bumi, amarga ing tradhisi iki kita bisa sinau silaturahmi, saling berbagi, lan sinau babagan budaya lan seni. Ing wilayah kita dhewe. Sumangga kita sesarengan nglestantunaken budaya ingkang sampun dipunwarisaken dening leluhur kita rumiyin

**Kesimpulan :**

Dari hasil wawancara dengan masyarakat/sesepuh desa, di dapatkan hasil bahwa Upacara adat sedekah bumi ini dilaksanakan setiap tahun pada bulan Apit sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil bumi atau hasil panen yang sangat melimpah. Dalam tradisi sedekah bumi ini terdapat 14 macam ubarampe dan setiap jenis ubarampe memiliki makna yang penting bagi kehidupan manusia. Namun kenyataannya sebagian besar anak-anak di desa triguno belum begitu mengetahui makna dari ubarampe yang ada pada upacara tradisi sedekah bumi. Hal ini perlu adanya upaya pengenalan budaya lokal kepada anak karena mereka adalah generasi penerus untuk melestarikan budaya yang sudah diwariskan oleh nenek moyang kita dulu.

Sesepuh Desa

  
Kliwon

Pati, 7 Agustus 2023

Peneliti

  
Ristiani

### Lampiran 7

#### Lembar Kisi-Kisi Wawancara Anak Desa Triguno Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

No.	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Pengenalan tradisi sedekah bumi pada anak di desa triguno	Adik kelas berapa ?	1
		Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	2
		Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	3
		Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	4
		Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	5
2.	Pengenalan Ubarampe dalam tradisi sedekah bumi	Apa adek tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	6
		Apakah adek dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	7
		Apakah adek tahu makna ubarampe yang ada pada tradisi sedekah bumi?	8

## Lampiran 8

### Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

#### Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : LT

Usia : 11 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 5
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Iya tahu, sedekah bumi itu acara selamatan yang dilakukan di balai desa.
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	Ya, ikut melihat pertunjukan ketoprak.
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Berkumpul lalu berdoa bersama.
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali bisa berkumpul dan menonton pertunjukan acara kesenian-kesenian seperti ketoprak.
6.	Apa adek tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi dek, dapat berupa makanan maupun peralatan. Nah	ada nasi dan ayam.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	setelah adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	membawa nasi dan ayam itu memiliki makna untuk bancakan dan selamatan.

### Kesimpulan:

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama LT di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti nasi dan ayam, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna bancakan dan selamatan. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Pati, 8 Agustus 2023

Anak Desa Triguno

Peneliti



Luthfi



Ristiani

## Lampiran 9

### Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

#### Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : NF

Usia : 10 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 5
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Sedekah bumi itu acara selamatan yang dilakukan di balai desa,
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	Sedekah bumi itu acara selamatan yang dilakukan di balai desa,
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Berkumpul lalu berdoa bersama
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali karena bisa berkumpul dan menonton pertunjukkan acara kesenian-kesenian seperti ketoprak
6.	Apa adek tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi dek, dapat berupa makanan maupun peralatan. Nah setelah	Nasi dan ikan bandeng

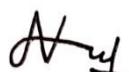
No.	Pertanyaan	Jawaban
	adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	Membawa nasi dan ikan bandeng itu memiliki makna untuk bancakan dan selamatan

### **Kesimpulan:**

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama NF di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti nasi dan ikan bandeng, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna bancakan dan selamatan. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri, bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi, dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Pati, 8 Agustus 2023

Anak Desa Triguno

  
Nafi

Peneliti

  
Ristfani

**Lampiran 10****Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno****Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi**

Nama : AF

Usia : 9 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 4
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Sedekah bumi itu acara kondangan di punden
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	Ikut menonton ketoprak
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Memasak dan setelah itu dibawa di punden
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali karena bisa melihat perang-perangan ketoprak
6.	Apa adek tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi dek, dapat berupa makanan	Ayam dan ikan bandeng

No.	Pertanyaan	Jawaban
	maupun peralatan. Nah setelah adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	Membawa ayam dan ikan bandeng itu memiliki makna untuk kondangan.

**Kesimpulan:**

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama AF di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti ayam dan ikan bandeng, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna untuk kondangan. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri, bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi, dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Pati, 8 Agustus 2023

Anak Desa Triguno

Alfi  
Alfi

Peneliti

Ry  
Ristiani

## Lampiran 11

### Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

#### Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : AD

Usia : 9 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 4
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Sedekah bumi itu acara manaqiban di punden
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	Ikut menonton hewan-hewan ketoprak
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Membawa nasi ke punden
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali karena bisa melihat hewan-hewan ketoprak
6.	Apa adek tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi dek, dapat berupa makanan	Nasi, pisang dan ayam

No.	Pertanyaan	Jawaban
	maupun peralatan. Nah setelah adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	Membawa nasi, pisang, ayam itu memiliki makna untuk keberkahan.

**Kesimpulan:**

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama AD di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti nasi, pisang dan ayam, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna untuk keberkahan. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri, bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi, dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Pati, 8 Agustus 2023

Anak Desa Triguno

Adel

Peneliti

Risiani

## Lampiran 12

### Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

#### Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : AL

Usia : 10 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 5
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Sedekah bumi itu acara berdoa di punden
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	Ikut menonton ketoprak
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Membawa nasi ke punden untuk didoakan
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali karena bisa menonton ketoprak dan beli jajan banyak
6.	Apakah adik tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi	Pisang, nasi, dan jajan pasar

No.	Pertanyaan	Jawaban
	dek, dapat berupa makanan maupun peralatan. Nah setelah adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	Membawa pisang, nasi, dan jajan itu memiliki makna kebersamaan karena bisa berkumpul di satu tempat saat kabumi.

### Kesimpulan:

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama AL di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti pisang, nasi, dan jajan, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna kebersamaan karena bisa berkumpul di satu tempat saat kabumi. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri, bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi, dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Pati, 8 Agustus 2023

Anak Desa Triguno

Allya  
Allya

Peneliti

Risiani  
Risiani

### Lampiran 13

#### Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

#### Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : EG

Usia : 10 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 6
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Sedekah bumi itu acara membawa makanan di punden
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	Ikut menonton saat ada ketoprak
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Membawa makanan bersama-sama untuk di doakan
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali karena bisa melihat perang ketoprak waktu malam hari
6.	Apakah adik tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi dek, dapat berupa makanan	Nasi, ikan, tumisan, jajan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	maupun peralatan. Nah setelah adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	Membawa nasi, ikan, tumisan, dan jajan itu memiliki makna kebersamaan karena bisa berkumpul dengan tetangga

### **Kesimpulan:**

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama EG di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti nasi, ikan, tumisan, dan jajan, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna kebersamaan karena bisa berkumpul dengan tetangga. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri, bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi, dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Pati, 8 Agustus 2023

Anak Desa Triguno

Peneliti

  
 L A N G  
 Elang

  
 Ristiani

## Lampiran 14

### Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

#### Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : GT

Usia : 9 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 5
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Sedekah bumi itu semua warga desa datang membawa asahan di punden
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	Ikut ke punden melihat kondangan sama menonton ketoprak
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Semua warga membawa asahan ke punden untuk di doakan
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali karena bisa menonton ketoprak waktu malam hari ramai sekali
6.	Apa adek tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi dek, dapat berupa makanan maupun peralatan. Nah	Bugis, jajan, nasi, ayam

No.	Pertanyaan	Jawaban
	setelah adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	Membawa bugis, jajan, nasi, dan ayam itu memiliki makna berbagi sesama manusia..

### Kesimpulan:

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama GT di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti bugis, jajan, nasi, dan ayam, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna berbagi sesama manusia. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri, bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi, dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Pati, 8 Agustus 2023

Anak Desa Triguno

Peneliti

  
Anggita

  
Ristiani

## Lampiran 15

### Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

#### Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : VA

Usia : 11 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

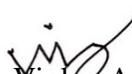
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 6
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Sedekah bumi itu acara satu tahun sekali semua warga desa di punden membawa nasi dan didoakan bersama-sama
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	ikut ke punden menonton ketoprak dan jajan banyak karena banyak yang jualan
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Semua warga datang membawa nasi ke punden untuk di doakan bersama-sama setelah itu nasinya dibagikan
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali karena bisa menonton ketoprak sama teman
6.	Apakah adik tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan	Bugis, nasi, dan ayam

No.	Pertanyaan	Jawaban
	yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi dek, dapat berupa makanan maupun peralatan. Nah setelah adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	Membawa bugis, nasi, dan ayam itu memiliki makna bersyukur.

### **Kesimpulan:**

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama VA di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti bugis, nasi, dan ayam, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna bersyukur. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri, bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi, dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Anak Desa Triguno

  
Violan Aprilio

Pati, 8 Agustus 2023

Peneliti

  
Ristiani

## Lampiran 16

### Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

#### Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : BY

Usia : 11 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 6
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Sedekah bumi itu acara sedekah desa di punden membawa nasi dan didoakan oleh mbah modin,
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	Ikut berdoa bersama di punden dan menonton ketoprak
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Semua warga membawa nasi ke punden untuk di doakan oleh mbah modin
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali karena bisa main sama teman dan membeli banyak jajanan
6.	Apa adek tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi dek, dapat berupa	Jajan, nasi, ayam dan pisang

No.	Pertanyaan	Jawaban
	makanan maupun peralatan. Nah setelah adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	Membawa jajan, nasi, ayam dan pisang itu memiliki makna saling berbagi

### **Kesimpulan:**

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama BY di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti jajan, nasi, ayam dan pisang, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna saling berbagi. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri, bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi, dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Anak Desa Triguno

  
Lintang Bayu

Pati, 8 Agustus 2023

Peneliti

  
Ristiani

## Lampiran 17

### Pedoman Wawancara Anak Desa Triguno

#### Mengenai Pelaksanaan Budaya Lokal Tradisi Sedekah Bumi dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

Nama : AZ

Usia : 11 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Agustus 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adik kelas berapa ?	Kelas 5
2.	Apakah adik tahu tradisi sedekah bumi (kabumi) ?	Sedekah bumi itu acara di punden yang dihadiri banyak orang
3.	Apakah adik ikut dalam kegiatan yang ada di dalam sedekah bumi ?	Ikut melihat tarian srimpen ketoprak
4.	Apa saja yang biasa dilakukan masyarakat Desa Triguno pada saat sedekah bumi ?	Semua warga kumpul di punden kondangan sama nonton ketoprak
5.	Bagaimana tanggapan adik dengan adanya tradisi sedekah bumi tersebut ?	Senang sekali karena bisa main sama teman nonton tarian, hewan-hewan di ketoprakan
6.	Apakah adik tahu apa itu ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	Tidak tahu
7.	Ubarampe itu segala perlengkapan yang harus disiapkan dalam sebuah tradisi dek, dapat berupa makanan maupun peralatan. Nah	Pisang, jajan pasar, ayam, nasi membawa kembang boreh

No.	Pertanyaan	Jawaban
	setelah adek tahu pengertian ubarampe apakah dapat menyebutkan macam ubarampe dalam tradisi sedekah bumi?	
8.	Apakah adek tahu makna ubarampe yang adek sebutkan?	Membawa pisang, jajan pasar, ayam, nasi dan juga membawa kembang boreh itu memiliki makna dijauhkan dari segala macam bahaya.

### **Kesimpulan:**

Dari hasil wawancara dengan anak yang bernama AZ di dapatkan hasil bahwa ia belum mengetahui apa itu ubarampe serta maknanya, namun setelah dijelaskan arti dari ubarampe ia dapat menyebutkan beberapa macam ubarampe yang ada di acara sedekah bumi seperti pisang, jajan pasar, ayam, nasi dan juga membawa kembang boreh, tetapi jika ditanya tentang makna dari ubarampe yang disebutkan tadi, ia hanya menjawab bahwa membawa semua itu memiliki makna dijauhkan dari segala macam bahaya. Dengan hal ini peneliti berupaya dengan cara melakukan pengenalan budaya lokal pada anak khususnya pada tradisi sedekah bumi sendiri, bisa lewat berbagai macam dan makna ubarampe/sesaji yang harus disiapkan dalam acara tradisi sedekah bumi, dan berbagai macam kesenian di dalamnya. Selain itu masyarakat, guru serta orang tua juga sangat berperan penting dalam upaya memperkenalkan budaya lokal pada anak.

Pati, 8 Agustus 2023

Anak Desa Triguno

Peneliti

AZZA  
Azza Khorunisa

R  
Ristiani

## Lampiran 18

### Lembar Kisi-Kisi Wawancara Warga Desa Triguno

#### Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Warga Desa Triguno

No.	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Budaya lokal	Apa yang Bapak ketahui mengenai budaya lokal?	1
		Pentingkah kebudayaan lokal dilestarikan?	2
2.	Pengenalan budaya lokal	Bagaimana upaya Bapak selaku warga dalam mengenalkan kebudayaan lokal pada anak di lingkungan masyarakat?	3
		Apa pesan yang ingin Bapak sampaikan kepada anak-anak terkait upaya pengenalan budaya lokal di lingkungan masyarakat?	4

## Lampiran 19

### Pedoman Wawancara Warga Desa Triguno Mengenai Upaya Pengenalan Budaya Lokal Pada Anak di Lingkungan Masyarakat

Nama : TG

Usia : 40 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Senin/ 16 Oktober 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak ketahui mengenai budaya lokal?	Budaya lokal merupakan budaya yang dimiliki oleh suatu wilayah dan mencerminkan keadaan sosial di wilayahnya. Beberapa hal yang termasuk budaya lokal diantaranya adalah permainan tradisional khas daerah, permainan tradisional khas daerah lagu daerah, ritual kedaerahan, adat istiadat daerah, dan segala sesuatu yang bersifat kedaerahan.
2.	Pentingkah kebudayaan lokal dilestarikan?	Budaya lokal perlu dilestarikan agar tidak hilang dimakan zaman, melestarikan budaya yang saat ini dimiliki oleh daerah merupakan kewajiban dalam rangka meningkatkan kualitas hidup yang berbudaya dan membaaur kepada kearifan lokal itu sendiri, sehingga nantinya jangansampai anak cucu kita tidak tahu akan budaya, tradisi dan bahkan kearifan lokal yang dimiliki oleh daerahnya sendiri.
3.	Bagaimana upaya Bapak selaku warga dalam mengenalkan kebudayaan lokal pada anak di lingkungan masyarakat?	Menceritakan tentang kebudayaan yang kita miliki sering dilakukan oleh masyarakat-masyarakat setempat, cerita tersebut akhirnya tersebar dari mulut ke mulut lainnya, upaya dalam memperkenalkan berbagai jenis kebudayaan yang kita miliki yang pertama dapat melalui permainan tradisional. permainan tradisional yang cukup mudah

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>dilakukan ialah petak umpet. Permainan tradisional petak umpet memiliki banyak manfaat, antara lain untuk mengembangkan keterampilan sosial anak dengan mengajarkan mereka cara bekerja sama dengan orang lain, cara bermain dengan anak lain, dan cara menghibur mereka selain itu permainan petak umpet memiliki manfaat untuk mengenalkan permainan tradisional yang merupakan salah satu budaya lokal yang harus tetap dilestarikan. Selain mengenalkan budaya lokal melalui permainan tradisional, masyarakat juga berupaya mengenalkan budaya lokal melalui berbagai makanan khas tradisional misalnya jajanan pasar seperti gethuk, cethot, lapis, lupis, onde-onde, apem, moto kebo, awok-awok, dan klepon. Melalui pengenalan kuliner atau makanan khas tradisional Jawa, anak dapat mengetahui asal-muasal, cara pengolahan, filosofi, serta kaitan makanan dengan ritual atau tradisi budaya yang terdapat di lingkungan daerahnya. Selain melalui permainan dan makanan tradisional upaya pengenalan budaya lokal dilakukan melalui warisan seni berupa tradisi dan budaya misalnya saja seperti tradisi sedekah bumi anak bisa diajak menghadiri supaya mengetahui proses pelaksanaannya kemudian bisa dikenalkan melalui kesenian tradisional seperti wayang dan juga ketoprak karena pertunjukkan seni wayang dan ketoprak ini nantinya anak akan mengetahui nama tokoh-tokoh pewayangan maupun sejarah cerita didalamnya kemudian dalam pertunjukkan kesenian ketoprak anak akan mengenal tarian-tarian daerah, gendhing jawa, maupun berbagai macam alat musik gamelan dalam pertunjukannya.</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Apa pesan yang ingin Bapak sampaikan kepada anak-anak terkait upaya pengenalan budaya lokal di lingkungan masyarakat?	Masyarakat melakukan upaya semua itu dengan tujuan agar kebudayaan lokal yang mereka miliki dapat dikenal atau diketahui oleh generasi-generasi yang akan datang dengan begitu kebudayaan yang ada di suatu daerah tertentu bisa dilestarikan dan keberadaannya daerah tersebut tetap diakui.

**Kesimpulan:**

Dari hasil wawancara dengan Bapak TG selaku masyarakat desa triguno di dapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengenalkan budaya ke anak dalam lingkungan masyarakat selain menceritakan tentang kebudayaan yang kita miliki yaitu dengan cara melalui permainan tradisional, masyarakat juga berupaya mengenalkan budaya lokal melalui berbagai makanan khas tradisional, upaya selanjutnya melalui warisan seni berupa tradisi dan budaya misalnya saja seperti diajak menghadiri tradisi sedekah bumi supaya mengetahui proses pelaksanaannya kemudian bisa dikenalkan melalui kesenian tradisional seperti wayang dan juga ketoprak. Masyarakat melakukan upaya semua itu dengan tujuan agar kebudayaan lokal yang mereka miliki dapat dikenal atau diketahui oleh generasi-generasi yang akan datang dengan begitu kebudayaan yang ada di suatu daerah tertentu bisa dilestarikan dan keberadaannya daerah tersebut tetap diakui.

Pati, 16 Oktober 2023

Masyarakat Desa Triguno

Peneliti

  
Teguh

  
Ristiani

## Lampiran 20

### Lembar Kisi-Kisi Wawancara Guru SDN Triguno

#### Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru SDN Triguno

No.	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Budaya lokal	Apa yang Ibu ketahui mengenai budaya lokal?	1
		Pentingkah kebudayaan lokal dilestarikan?	2
2.	Pengenalan budaya lokal	Bagaimana upaya Ibu selaku guru dalam mengenalkan kebudayaan lokal pada anak di sekolah?	3
		Apa pesan yang ingin Ibu sampaikan kepada anak-anak terkait upaya pengenalan budaya lokal di sekolah?	4

## Lampiran 21

### Pedoman Wawancara Guru SDN Triguno Mengenai Upaya Pengenalan Budaya Lokal Pada Anak di Lingkungan Sekolah

Nama : HT

Usia : 35 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Senin/ 16 Oktober 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Ibu ketahui mengenai budaya lokal?	budaya lokal adalah budaya yang berasal dari dalam daerah itu sendiri. setiap daerah memiliki budaya yang berbeda-beda. Budaya lokal Indonesia di domisi oleh budaya yang ada di berbagai daerah di Indonesia, budaya lokal biasanya meliputi bahasa, tarian tradisional, musik dan alat musik tradisional, pertunjukan rakyat, pakaian adat, rumah, dan lain sebagainya.
2.	Pentingkah kebudayaan lokal dilestarikan?	Melestarikan budaya lokal bukan hanya penting untuk menjaga identitas bangsa Indonesia, tetapi juga penting untuk menjaga keberlangsungan budaya dunia. Kita harus menyadari bahwa setiap budaya memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri yang harus dihargai dan dilestarikan. Dengan melestarikan budaya lokal, kita dapat mencegah terjadinya kepunahan budaya dan menghargai warisan leluhur kita.
3.	Bagaimana upaya Ibu selaku guru dalam mengenalkan kebudayaan lokal pada anak di sekolah?	upaya yang dilakukan para pendidik atau para guru dalam memperkenalkan kebudayaan lokal ini melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh para peserta didik, ekstrakurikuler

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>yang ada di sekolah tentunya ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kebudayaan, misalnya seperti ekstrakurikuler seni tari, teater atau drama, seni musik, serta kepramukaan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, guru memperkenalkan siswa tentang tari-tarian daerah ataupun tentang alat-alat seni musik daerah. Seni tari merupakan salah satu kebudayaan lokal yang kita miliki misalnya tari merak, tari piring dan sebagainya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler musik ini selain untuk melakukan kegiatan bermain alat-alat musik tradisional, siswa juga dipandu untuk belajar menyanyikan lagu-lagu tradisional yang ada di daerahnya, dengan kegiatan itu siswa tentunya akan mendapatkan pengetahuan yang dapat meningkatkan karakter serta rasa cinta kepada tanah air terhadap kesenian musik. Ekstrakurikuler ini juga tentunya dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam bidang seni musik tradisional. kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat membentuk generasi muda untuk memiliki motivasi tinggi dalam mencintai dan melestarikan kesenian musik lokal.</p>
4.	Apa pesan yang ingin ibu	Dengan adanya ekstrakurikuler seni tari dan seni musik tersebut diharapkan siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
	sampaikan kepada anak anak terkait upaya pengenalan budaya lokal di sekolah?	dapat mengenal berbagai macam budaya lokal yang dimiliki dan berharap peserta didik dapat mencintai dan melestarikan kebudayaan lokal tersebut.

### **Kesimpulan:**

Dari hasil wawancara dengan Ibu HT selaku guru SD di dapatkan hasil bahwa selanjutnya upaya yang dilakukan guru untuk mengenalkan budaya ke anak dalam lingkungan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh para peserta didik, tentunya ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kebudayaan, misalnya seperti ekstrakurikuler seni tari, teater atau drama, seni musik, serta kepramukaan. dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut guru berharap siswa siswinya dapat mengenal berbagai bentuk kebudayaan yang mereka miliki.

Pati, 16 Oktober 2023

Guru SDN Triguno

Peneliti

  
Harti

  
Ristiani

## Lampiran 22

### Lembar Kisi-Kisi Wawancara Orang Tua Desa Triguno

#### Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orang Tua Desa Triguno

No.	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Budaya lokal	Apa yang Ibu ketahui mengenai budaya lokal?	1
		Pentingkah kebudayaan lokal dilestarikan?	2
2.	Pengenalan budaya lokal	Bagaimana upaya Ibu selaku orang tua dalam mengenalkan kebudayaan lokal pada anak di lingkungan keluarga?	3
		Apa pesan yang ingin ibu sampaikan kepada anak-anak terkait upaya pengenalan budaya lokal di lingkungan keluarga?	4

### Lampiran 23

#### Pedoman Wawancara Orang Tua Desa Triguno Mengenai Upaya Pengenalan Budaya Lokal Pada Anak di Lingkungan Keluarga

Nama : EV

Usia : 35 Tahun

Alamat : Ds. Triguno

Hari/Tanggal : Senin/ 16 Oktober 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Ibu ketahui mengenai budaya lokal?	Budaya lokal adalah nilai-nilai lokal hasil budidaya masyarakat suatu daerah yang terbentuk secara alami dan diperoleh melalui proses belajar dari waktu ke waktu. Budaya lokal dapat berupa hasil seni, tradisi, pola pikir, atau hukum adat.
2.	Pentingkah kebudayaan lokal dilestarikan?	Budaya lokal penting untuk dilestarikan sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap leluhur. Karena seni budaya dan tradisi daerah merupakan kekayaan suatu negara, maka harus dijaga untuk warisan anak cucu di masa depan.
3.	Bagaimana upaya Ibu selaku orang tua dalam mengenalkan kebudayaan lokal pada anak di lingkungan keluarga?	Dalam mengenalkan dan menghargai budaya serta tradisi lokal, orang tua melakukan beberapa langkah upaya penting. Pertama, mengenalkan dan menjelaskan tentang tradisi lokal yang ada di sekitar mereka kepada anak-anak, hal ini dilakukan seperti mengajak anak-anak mengunjungi tempat-tempat bersejarah, museum, atau festival lokal. Kedua, memberikan contoh perilaku yang menghargai tradisi lokal. Hal ini dilakukan dengan mengikuti dan menjaga adat dan tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Dalam hal ini, orang tua berperan sebagai panutan bagi anak-anak untuk menghormati dan menjaga kekhasannya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Ketiga, orang tua mengajak anak-anak terlibat dalam kegiatan dan tradisi lokal. Seperti mengajak mereka ikut serta dalam upacara adat, atau kegiatan keagamaan yang sesuai dengan mereka. Melalui kegiatan ini, anak-anak akan merasakan langsung nuansa kehidupan sosial dan tradisi masyarakat lokal mereka. Keempat, yang dilakukan orang tua yaitu menerapkan nilai-nilai dan tradisi lokal dalam kehidupan sehari-hari keluarga misalnya saja dengan menggunakan bahasa daerah dari mana kita berasal ketika berada di rumah menggunakan bahasa daerah, maka anak menjadi terbiasa dengan bahasa tersebut, dengan cara demikian kelestarian masing-masing bahasa daerah akan tetap terjaga. Selain itu mengajarkan anak menggunakan produk lokal, banyak produk lokal yang kualitasnya tak kalah dengan produk asing. Seperti dari busana, Indonesia memiliki beragam produk yang sangat khas, misalnya batik dan tenun, kini produk busana berbahan batik dan tenun telah berkembang pesat. Mampu mengikuti trend dan cocok dikenakan segala usia, termasuk anak-anak. Kemudian memberikan contoh kepada anak untuk saling menghormati dan toleransi pada keberagaman suku, budaya atau agama. Misalnya saja pada saat disekolah ada beberapa teman yang berbeda agama maka harus tetap saling menghargai dan menunjukkan sikap yang baik juga pada mereka.</p>
4.	<p>Apa pesan yang ingin ibu sampaikan kepada anak-anak terkait upaya pengenalan budaya lokal di lingkungan keluarga?</p>	<p>Keluarga memiliki peranan utama, penting didalam mengasuh, mendidik anak disegala adat dan etika yang berlaku di dalam lingkungan masyarakat dan budaya. Peran orang tua kepada anaknya menjadi dasar</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		perubahan pada generasi-generasi yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat. Dampak keluarga sangat mempengaruhi kepribadian seorang anak, karena waktu terbanyak anak ialah bersama keluarga. Oleh karena itu orang tua sangat penting perannya terhadap bagaimana anak kedepannya.

**Kesimpulan:**

Selanjutnya upaya yang dilakukan orang tua untuk mengenalkan budaya ke anak dalam lingkungan keluarga Pertama, mengenalkan dan menjelaskan tentang tradisi lokal yang ada di sekitar mereka kepada anak seperti mengajak anak-anak mengunjungi tempat-tempat bersejarah, museum, atau festival lokal. Kedua, memberikan contoh perilaku yang menghargai tradisi lokal. Dengan mengikuti dan menjaga adat dan tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang mereka.. Ketiga, mengajak anak terlibat dalam kegiatan dan tradisi lokal. Seperti mengajak mereka ikut serta dalam upacara adat, atau kegiatan keagamaan yang sesuai dengan mereka.. Keempat, yaitu menerapkan nilai-nilai dan tradisi lokal dalam kehidupan sehari-hari keluarga misalnya saja dengan menggunakan bahasa daerah dari mana kita berasal ketika berada di rumah. Selain itu mengajarkan anak menggunakan produk lokal, Kemudian memberikan contoh kepada anak untuk saling menghormati dan toleransi pada keberagaman suku, budaya atau agama.

Pati, 16 Oktober 2023

Orang Tua Anak di Triguno

Peneliti

  
Evi Hidayatul Ulfa

  
Ristiani

## Lampiran 24

### Kartu Data Proses Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi

Data Proses Pelaksanaan Tradisi Sedekah Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati		
NO.	PROSES PELAKSANAAN	DOKUMENTASI
1.	Seluruh warga masyarakat desa berbondong-bondong membawa ambegan dan berkumpul di punden atau tempat dimana sedekah bumi dilaksanakan	
2.	Sebelum dilaksanakan tradisi sedekah bumi warga menempatkan kembang boreh di bawah pohon besar yang dipercayai sebagai tempat tinggal penunggu desa sebagai suatu bentuk penghormatan.	
3.	Setelah warga masyarakat menempatkan kembang boreh di bawah pohon dilanjutkan pembakaran upet oleh perangkat desa	

Data Proses Pelaksanaan Tradisi Sedekah Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati		
NO.	PROSES PELAKSANAAN	DOKUMENTASI
4.	Pelaksanaan tradisi sedekah bumi diawali dengan pembukaan acara yang dipimpin oleh perangkat desa/ bapak carik	
5.	Setelah acara dibuka dilanjutkan sambutan oleh bapak kepala desa mengenai acara tradisi sedekah bumi tersebut.	
6.	Setelah sambutan selesai proses selanjutnya yaitu kondangan atau bancakan, setelah warga masyarakat sudah berkumpul semua, lalu ambengan yang dibawa tadi di doakan oleh modin. Setelah di doakan masyarakat saling tukar menukar/ berbagi ambengan yang dibawanya.	

Data Proses Pelaksanaan Tradisi Sedekah Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati		
NO.	PROSES PELAKSANAAN	DOKUMENTASI
7.	Setelah proses bancakan di punden selesai dilanjutkan dengan acara kesenian wayang	
8.	dilanjutkan dengan acara kesenian ketoprak	

## Lampiran 25

## Kartu Data Macam dan Makna Ubarampe Tradisi Sedekah Bumi

NO.	FOTO UBARAMPE	ANALISIS
1.	 <p data-bbox="440 1106 743 1140"><b>Ambengan/ Tumpeng</b></p>	<p data-bbox="810 528 1356 1491">Dalam tradisi sedekah bumi biasanya terdapat beberapa macam ubarampe salah satunya adalah ambengan atau bisa disebut dengan asahan. Asahan atau berkat ini identik dengan nasi putih dari hasil wawancara dari kepala desa dan warga masyarakat setempat nasi putih mempunyai makna kehidupan dan kebutuhan manusia, supaya manusia ingat dan selalu menghargai bumi sebagai kebutuhannya untuk bisa dijaga dan dirawat selain itu memiliki arti sebagai simbol bahwa manusia yang hidup harus ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa, Hidup manusia bertujuan untuk menyembah Tuhan. Manusia harus ingat siapa yang menghidupkan dan mematikan.</p>
2.	 <p data-bbox="488 1845 695 1879"><b>Ayam Inkung</b></p>	<p data-bbox="810 1536 1356 1951">Selain berkat dalam acara tradisi sedekah bumi juga terdapat ubarampe ayam inkung atau bisa disebut juga ayam yang dimasak secara utuh, ayam inkung ini dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat ayam inkung sendiri berasal dari kata “manengkung” yang berarti memanjatkan</p>

NO.	FOTO UBARAMPE	ANALISIS
		<p>doa kepada Tuhan dengan kesungguhan hati. Selain itu juga memiliki makna sebagai simbol agar manusia membuang sifat -sifat buruknya sebagaimana ayam, yang ketika dikumpulkan selalu bertengkar dan tidak pernah hidup rukun.</p>
3.	 <p style="text-align: center;"><b>Ikan Bandeng</b></p>	<p>Selain ubarampe ayam ingkung dalam acara tradisi sedekah bumi juga terdapat ubarampe ikan bandeng yang biasanya dimasak dengan cara digoreng maupun dipresto. Ikan bandeng ini dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat memiliki makna sebagai sumber keberuntungan dan rezeki.</p>
4.	 <p style="text-align: center;"><b>Tumis Kacang, Mie dan Tempe</b></p>	<p>Kemudian, juga terdapat berbagai macam tumis seperti tumis kacang, mie, tahu, tempe, kentang dan lain sebagainya. Berbagai macam tumis ini dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat memiliki makna agar bersyukur terhadap palawija tumbuhan atau hasil panen lainnya yang berlimpah.</p>

NO.	FOTO UBARAMPE	ANALISIS
5.	 <p data-bbox="507 703 676 741"><b>Pisang Raja</b></p>	<p data-bbox="810 398 1358 1037">Ubarampe sedekah bumi selanjutnya ada pisang, pisang yang digunakan biasanya jenis pisang raja, dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat pisang (Gedhang) yaitu gesang ora mung madhang, artinya hidup tidak hanya untuk makan selain itu juga memiliki makna persatuan karena buah pisang sendiri yang terbentuk dalam satu tandan serta warna kulit pisang yang kuning dan cerah dimaknai sebagai lambang kebahagiaan.</p>
6.	 <p data-bbox="552 1626 632 1664"><b>Bugis</b></p>	<p data-bbox="810 1077 1358 1989">Selanjutnya dalam tradisi sedekah bumi juga terdapat ubarampe bugis, bugis merupakan sejenis makanan khas tradisional yang terbuat dari adonan beras ketan dengan isian yang terbuat dari parutan kelapa yang dicampur dengan gula merah ataupun bisa juga dengan gula pasir yang dibungkus membentuk kerucut menggunakan daun pisang, dan memasaknya dengan cara dikukus. Bugis dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat memiliki makna bentuk kue yang membentuk keatas seperti kerucut yang melambangkan bahwa harapan dan cita-cita dalam kehidupan akan dilalui dengan beberapa tahap dan usaha yang tidak</p>

NO.	FOTO UBARAMPE	ANALISIS
		<p>mudah namun jika sebuah cita-cita atau harapan tercapai maka kehidupan akan terasa manis semanis kue tersebut.</p>
7.	 <p style="text-align: center;"><b>Tape</b></p>	<p>Selain bugis dalam tradisi sedekah bumi juga terdapat ubarampe tape, tape merupakan sejenis makanan khas tradisional yang terbuat dari beras ketan yang dicampur dengan ragi yang dibungkus menggunakan daun pisang setelah itu di diamkan selama kurang lebih 2 hari 2 malam baru bisa dimakan. Dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat tape memiliki makna sabar dalam segala proses yang sedang dilalui dan selalu yakin bahwa segala proses atau usaha yang dijalani dengan tekun dan sabar akan mendapatkan hasil yang sempurna hal ini dikarenakan dalam pembuatan tape sendiri memerlukan waktu agak lama bisa 2 sampai 3 hari.</p>

NO.	FOTO UBARAMPE	ANALISIS
8.	 <p data-bbox="504 887 679 920">Jajanan Pasar</p>	<p>Kemudian, juga terdapat ubarampe berbagai macam jajanan pasar seperti gethuk (bahan dasar pembuatannya menggunakan ketela dan diberi taburan parutan kelapa), cethot (terbuat dari tepung pati ketela dan biasanya juga diberi taburan parutan kelapa), lapis (terbuat dari tepung beras biasanya diberi pewarna agar warnanya berlapis-lapis), lupis (terbuat dari beras ketan yang diberi taburan parutan kelapa), onde-onde (terbuat dari tepung beras ketan yang isian di dalamnya biasanya dengan kacang hijau dan luaran di beri taburan wijen), apem (terbuat dari beras ketan), moto kebo (terbuat dari tepung beras yang tengahnya diberi potongan pisang dan diberi parutan kelapa), awok-awok dan klepon ( terbuat dari tepung beras ketan dengan isian gula merah dan taburan parutan kelapa dan lain sebagainya. Berbagai macam jajanan pasar ini dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat dadah pasar (<i>Tukon Pasar</i>), yang memiliki arti <i>wong urip dedhasar tatanan ora bakal nyasar-nyasar</i>, artinya orang yang hidup harus sesuai dengan aturan yang berlaku tidak akan keliru atau salah</p>

NO.	FOTO UBARAMPE	ANALISIS
		<p>arah, selain itu juga memiliki makna cinta makanan khas tradisonal daerah jawa yang memang harus terus dilestarikan selain itu juga memiliki makna sebagai sedekah untuk keselamatan hidup, terutama selamat dalam bidang rohani atau selamat dari gangguan lelembut.</p>
9.	 <p style="text-align: center;">Rempeyek</p>	<p>Ubarampe dalam tradisi sedekah bumi selanjutnya ada rempeyek, rempeyek merupakan gorengan tepung terigu yang dicampur dengan air diberi bumbu dan diberi bahan pengisi seperti kacang tanah, kedelai, ikan teri, udang dan sebagainya. Dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat rempeyek memiliki makna gotong royong, kebersamaan dan persatuan.</p>
10.	 <p style="text-align: center;">Telur Ayam</p>	<p>Selanjutnya dalam tradisi sedekah bumi juga terdapat ubarampe telur ayam yang direbus. Dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat telur dipercaya memiliki makna sebagai lambang kesuburan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu.</p>

NO.	FOTO UBARAMPE	ANALISIS
11.	 <p data-bbox="550 875 632 904">Kendi</p>	<p>Selain itu dalam tradisi sedekah bumi juga terdapat ubarampe yaitu kendi, kendi sendiri memiliki arti sebagai wadah air minum yang terbuat dari tanah liat yang dibakar. Dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat kendi dimaknai sebagai wadah atau sumber kehidupan, dilambangkan air didalamnya yang juga sebagai sumber kehidupan manusia dan seluruh alam.</p>
12.	 <p data-bbox="520 1308 662 1337">Kemenyan</p>	<p>Kemudian, juga terdapat ubarampe kemenyan. Dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat kemenyan dimaknai sebagai simbol untuk menyampaikan sebuah pesan, sarana berdoa, dan memohon keselamatan. Kemudian kemenyan yang dibakar dan mengeluarkan asap bermakna talining iman, urubing cahya kumara, kukuse ngambah swarga, ingkang nampi Dzat ingkang Maha Kuwaos. Hal tersebut berarti bahwa setiap hajat, ritual, atau acara yang diselenggarakan, hendaknya selalu untuk meningkatkan keimanan manusia kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Kemudian bara api yang menyala bermakna semangat dan harapan di hati manusia untuk mewujudkan cita-cita yang sangat</p>

NO.	FOTO UBARAMPE	ANALISIS
		diharapkan. Sedangkan kumpulan asap kemenyan bermakna agar doa yang dipanjatkan didengar oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.
13.	 <p data-bbox="485 958 699 994">Kembang Boreh</p>	<p>Ubarampe dalam tradisi sedekah bumi selanjutnya ada kembang boreh, umumnya kembang boreh adalah campuran sejumlah kembang seperti mawar, melati, kantil, kenanga. Dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat kembang kenongo yang artinya keno ngono keno ngene ning ojo ngono (bisa seperti disana bisa seperti disini tetapi semua harus sesuai aturan). Kembang kenanga juga bisa diambil kata nganang yang berarti kepercayaan kalau pangeran iku ono, ora sare (Tuhan itu ada dan tidak pernah tidur). Sedangkan kembang mawar berarti mawarno-warno (berwarna-warni perlambang kehidupan) bahwa manusia itu banyak macamnya (prilakunya) kembang mawar diartikan juga mawiarso: niat sing apik ben tumindake apik (niat yang bagus biar perbuatan kita juga bagus). Kembang melati dan kembang kanthil dimaknai sebagai simbol kesucian, ketulusan, dan keanggunan yang sederhana.</p>

NO.	FOTO UBARAMPE	ANALISIS
14.	 <p data-bbox="555 723 625 757">Upet</p>	<p>Selain itu dalam tradisi sedekah bumi juga terdapat ubarampe upet. Upet ini merupakan kumpulan jerami yang diikat, dari hasil wawancara kepala desa dan warga masyarakat setempat memaknai pembakaran upet sebagai simbol tolak balak supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.</p>

Lampiran 26

DOKUMENTASI



**Wawancara Kepala Desa**



**Wawancara Seseput Desa**



**Wawancara Anak (NF)**



**Wawancara Anak (ALF)**



**Wawancara Anak (ADL)**



**Wawancara Anak (ALY)**



**Wawancara Anak (ELG)**



**Wawancara Anak (GT)**



Wawancara Anak (PY)



Wawancara Anak (BY)



Wawancara Anak (AZ)



Wawancara Anak (EG)



Wawancara Guru SD



Wawancara Orang Tua Anak Triguno



UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Lingkar Utara, Gondokoman, Bae Kudus 51127 Jawa Tengah, Telpun : (0291) 418229 ext. 111  
 Fax : (0291) 447194 e-Mail : fkip@umk.ac.id Website : https://fkip.umk.ac.id

No : 232/FKIP.UMK/Kmh/B.09.56-02/VIII/2023  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

3 Agustus 2023

Yth. Kepala  
**Ds. Triguno**  
 di-  
 tempat

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka melaksanakan penelitian skripsi mahasiswa maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian kepada mahasiswa kami dengan Identitas sebagai berikut:

Nama : Ristiani  
 NIM : 201933164  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus  
 Judul : **Analisis Makna Ubarampe Pada Tradisi Sedekah Bumi Untuk Pengenalan Budaya Lokal Pada Anak Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin melaksanakan penelitian kepada mahasiswa kami guna memperoleh data yang diperlukan dan selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan (07/08/2023 s/d 09/08/2023).

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.



Dekan,  
**Drs. Sucipto, M.Pd. Kons**  
 NIDN. 0629086302



**Jurnal Artefak**  
**Program Studi Pendidikan Sejarah**  
**UNIVERSITAS GALUH**

Sekretariat : Gedung FKIP Lt.3 JL. R.E Martadinata No.150 Ciamis  
 Website : <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>  
 Email : [jurnalartefak@unigal.ac.id](mailto:jurnalartefak@unigal.ac.id)

Nomor : 25/003/S/JA/II/2024

Ciamis, 12 Februari 2024

Lamp : -

Perihal : **Letter of Acceptance (LoA)**

Kepada : Yth. **Ristiani, Much Arsyad Fardani, Lovika Ardana Riswari**  
 di Universitas Muria Kudus

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan terima kasih atas kiriman naskahnya ke Jurnal Artefak Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh, dengan judul: **Makna Sesaji Sedekah Bumi Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi**. Berdasarkan hasil review oleh mitra bestari, artikel tersebut dinyatakan **ACCEPTED**, dan telah dipublikasikan pada **Volume 11 Nomor 1, April 2024**.

Sehubungan dengan itu, untuk keberlangsungan penerbitan jurnal maka kami mohon untuk melengkapi administrasi:

1. Surat pernyataan CTA (*Copyright Transfer Agreement*) sebagaimana terlampir atau dapat diunduh di laman: <https://bit.ly/statementletter-author>
2. Kontribusi IDR **Rp. (terlampir)** ke rekening Bank BRI a.n. **EGI NURHOLIS**, No. Rek. **401301004685500**.
3. Surat pernyataan CTA dan bukti pembayaran dikirim ke email: [jurnalartefak@unigal.ac.id](mailto:jurnalartefak@unigal.ac.id) dengan format PDF. paling lambat tanggal **15 Februari 2024**.

Demikian informasi ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Editor in Chief,

Egi Nurholis, S.Pd., M.Pd.



**Jurnal Artefak**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**UNIVERSITAS GALUH**

Sekretariat : Gedung FKIP Lt.3 JL. R.E Martadinata No.150 Ciamis  
 Website : <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>  
 Email : [jurnalartefak@unigal.ac.id](mailto:jurnalartefak@unigal.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH DAN  
 PERNYATAAN PENYERAHAN HAK CIPTA NASKAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Penulis : Ristiani  
 Institusi\* : Universitas Muria Kudus  
 Email\* : [ristianiristi36@gmail.com](mailto:ristianiristi36@gmail.com)  
 Tempat, Tanggal lahir\* : Pati, 12 Desember 2001  
 Judul Artikel : Makna Sesaji Sedekah Bumi Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi

Saya menyatakan bahwa artikel tersebut di atas merupakan naskah asli, hasil pemikiran sendiri, bukan saduran/terjemahan, dan belum pernah dipublikasikan di media apapun. Saya bersedia bertanggung jawab jika kelak terdapat pihak tertentu yang merasa dirugikan secara pribadi atau tuntutan hukum atas diterbitkannya artikel ini.

Saya juga menyerahkan hak milik atas naskah tersebut kepada Redaksi Jurnal Artefak, dan oleh karenanya Redaksi berhak memperbanyak dan mempublikasikan sebagian atau keseluruhannya. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 15 Februari 2024  
 Penulis



Ristiani



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53  
Phone/fax. 0291-438229

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ristiani  
NIM/Semester : 201933164 / 9  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersama ini kami lampirkan :

1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinil skripsi
2. Surat keterangan selesai skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3.0

Mengetahui  
Kaprosdi PGSD

  
**Siti Masfiah, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 0615129001

Kudus, 23 Februari 2024  
Pemohon,

  
**Ristiani**  
NIM. 201933164



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53  
Phone/fax. 0291-438229

**KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Much Arsyad Fardani, S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 0614069001  
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Lovika Ardana Riswari, S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 0624089301  
Jabatan : Pembimbing II

Menerangkan bahwa:

Nama : Ristiani  
NIM/Semester : 201933164/ 9  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi yang berjudul: Analisis Makna Ubarampe Pada Tradisi Sedekah Bumi Untuk Pengenalan Budaya Lokal Pada Anak Di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk mengajukan permohonan ujian skripsi.

Pembimbing I

Much Arsyad Fardani, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0614069001

Kudus, 23 Februari 2024  
Pembimbing II,

Lovika Ardana Riswari, M.Pd.  
NIDN. 0624089301



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53  
Phone/fax. 0291-438229

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ristiani  
NIM/Semester : 201933164/9  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Analisis Makna Ubarampe Pada Tradisi Sedekah Bumi  
Untuk Pengenalan Budaya Lokal Pada Anak Di Desa  
Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah di publikasikan atau yang ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi pada perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila tertentu terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Kudus, 23 Februari 2024  
Penyusun



**Ristiani**

**201933164**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ristiani, lahir di Pati pada Tanggal 12 Desember 2001 Putri tunggal dari Bapak Suyani dan Ibu Muti'ah Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat umur 6 tahun pada tahun 2008 di SDN Kepohkencono 03 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Pucakwangi dan selesai pada tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Al-Falah Winong penulis mengambil Jurusan Farmasi dan selesai pada tahun 2019, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.